

## Implementasi Pengelolaan Penghidupan Keluarga Sakinah

Muhammad Juni Beddu<sup>1</sup>, Ahmad Mas'ari<sup>2</sup>, Novi Yanti<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Sekolah Tinggi Agama Islam Ibnu Sina Batam, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Institut Agama Islam Diniyah Pekanbaru

[Jhuni.Cairo@yahoo.co.id](mailto:Jhuni.Cairo@yahoo.co.id).

### Abstrak

Penelitian ini membahas tantangan ekonomi dan keuangan yang dihadapi oleh keluarga di Kota Pekanbaru, pusat ekonomi dan aktivitas masyarakat di Pulau Sumatra, yang sering kali berpenghasilan rendah dan bergantung pada bantuan zakat serta infaq untuk memenuhi kebutuhan dasar. Tingginya urbanisasi turut memengaruhi pola kehidupan keluarga di kota ini. Tujuan penelitian adalah mengidentifikasi dan menganalisis permasalahan dalam pengelolaan kehidupan keluarga di Pekanbaru, dengan pendekatan deskriptif kualitatif yang mengumpulkan dan menggambarkan data secara menyeluruh. Data kemudian dianalisis melalui analisis isi untuk memahami lebih dalam tantangan-tantangan yang dihadapi. Konsep "keluarga sakinah" yang diterapkan dalam penelitian ini merujuk pada keluarga yang terbina atas perkawinan sah, mampu memenuhi kebutuhan spiritual dan material secara seimbang, dan mengutamakan nilai-nilai kasih sayang dalam lingkungan keluarga dan sosial. Implementasi konsep ini di Pekanbaru mencakup manajemen keuangan, keterlibatan dalam kegiatan produktif, serta aktivitas sosial dan politik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keluarga yang mengelola pendapatan mereka dengan prinsip-prinsip sakinah memiliki perencanaan keuangan yang lebih bijaksana dan pengambilan keputusan keuangan yang lebih partisipatif antara suami dan istri. Konsep pengelolaan kehidupan keluarga sakinah ini berpotensi meningkatkan kesejahteraan dan harmoni keluarga di Pekanbaru melalui pendekatan keuangan yang seimbang dan sesuai dengan ajaran Islam.

**Kata Kunci:** Implementasi, Kota Pekanbaru, tantangan ekonomi, manajemen kehidupan keluarga sakinah.

### Abstract

*This study addresses the economic and financial challenges faced by families in Pekanbaru, a major economic and social hub on the island of Sumatra, where many families have low incomes and rely on zakat and infaq assistance to meet their basic needs. High urbanization rates also influence the way families manage their lives. The objective of this research is to identify and analyze the issues families in Pekanbaru face in managing their livelihoods, using a descriptive qualitative approach to comprehensively collect and depict data. The data is analyzed through content analysis to gain a deeper understanding of the challenges. The concept of "sakinah family" used in this study refers to families built on lawful marriages, capable of fulfilling both spiritual and material needs in a balanced manner, and prioritizing values of affection within the family and social environment. The implementation of this concept in Pekanbaru involves financial management, participation in productive activities, and engagement in social and political activities. Findings indicate that families managing their incomes under the principles of sakinah have more prudent financial planning and joint financial decision-making between spouses. This sakinah family management approach shows potential for enhancing the welfare and harmony of families in Pekanbaru through balanced financial practices aligned with Islamic teachings.*

**Keywords:** Implementation, Pekanbaru City, economic challenges, sakinah family life management.

### Pendahuluan

Keluarga adalah salah satu lembaga dasar dalam masyarakat, dan manajemen kehidupan keluarga sakinah merupakan aspek penting dalam menjaga kestabilan dan harmoni keluarga. Dalam konteks Kota Pekanbaru, sebagai salah satu kota di Indonesia yang memiliki keanekaragaman budaya dan agama, implementasi manajemen kehidupan keluarga sakinah sangat relevan untuk dianalisis. Dalam introduksi ini, latar belakang, tujuan, dan relevansi implementasi manajemen kehidupan keluarga sakinah di Kota Pekanbaru akan dibahas (Zulkifli, 2022).

Kehidupan ekonomi yang semakin kompleks dan tantangan keuangan yang dihadapi oleh keluarga memerlukan pendekatan bijak dalam mengelola kehidupan. Konsep manajemen kehidupan keluarga sakinah yang diajarkan dalam ajaran Islam mengajarkan pentingnya pengelolaan keuangan yang seimbang dan sesuai dengan prinsip-prinsip agama (Beddu & Mas, 2024).

Dalam konteks ini, Kota Pekanbaru sebagai pusat ekonomi dan kehidupan masyarakat memiliki potensi untuk menerapkan manajemen kehidupan keluarga sakinah untuk meningkatkan kesejahteraan dan harmoni keluarga. Pekanbaru adalah ibu kota Provinsi Riau dan pusat perkonomian di Pulau Sumatra, yang menunjukkan bahwa kota ini memiliki potensi ekonomi yang kuat dan urbanisasi yang signifikan. Urbanisasi yang tinggi dapat mempengaruhi cara keluarga mengelola kehidupan mereka, terutama dalam hal akses ke sumber daya dan infrastruktur yang lebih baik (Saleh, 2023).

Banyak keluarga di Pekanbaru yang menghadapi pendapatan rendah, yang membuat mereka sulit memenuhi kebutuhan dasar seperti makanan, pakaian, dan tempat tinggal yang layak. Menurut penelitian, keluarga-keluarga ini memiliki pendapatan yang bervariasi antara Rp. 800.000 hingga Rp. 1.500.000 per bulan, yang masih jauh dari cukup untuk memenuhi kebutuhan dasar mereka. Banyaknya keluarga yang bergantung pada bantuan zakat dan infaq untuk memenuhi kebutuhan mereka. Namun, distribusi zakat yang tidak efektif dapat membuat bantuan tersebut tidak mencapai keluarga yang membutuhkan paling parah (Bonang et al., 2023).

Keluarga-keluarga di Pekanbaru yang tidak memiliki pekerjaan tetap dan juga tidak stabil. Mereka sering kali tidak memiliki sumber daya yang cukup untuk memulai bisnis atau proyek produktif yang dapat meningkatkan pendapatan mereka. Hal tersebut juga menjadi masalah sehingga terpaksa mengambil utang untuk memenuhi kebutuhan dasar mereka, seperti biaya pendidikan anak atau biaya kesehatan. Namun, utang ini sering kali tidak dapat dibayar kembali, sehingga menambah beban keuangan mereka (Olivia Siregar & Meiwanda, 2022).

Pekanbaru merupakan kota yang memiliki keanekaragaman budaya dan agama yang tinggi. Hal ini dapat mempengaruhi cara keluarga di Pekanbaru mengelola kehidupan mereka, terutama dalam hal nilai-nilai dan prinsip-prinsip yang diikuti. Perubahan kebijakan pemerintah, seperti pengoperasian jalan tol, dapat mempengaruhi ekonomi keluarga di Pekanbaru. Misalnya, operasi jalan tol Medan-Kualanamu-Tebing Tinggi telah mempengaruhi pendapatan keluarga pedagang MSMEs di Pasar Bengkel (Beddu et al., 2023).

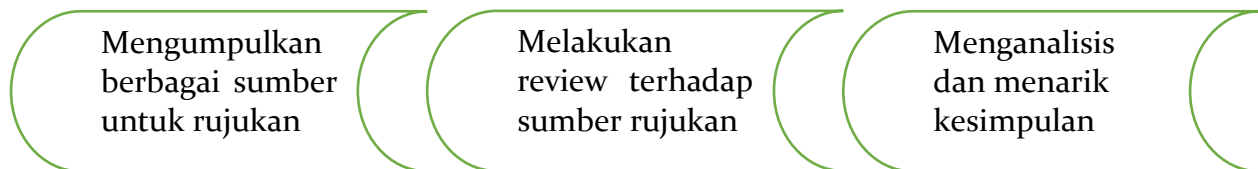
Dalam menghadapi tantangan-tantangan ini, keluarga di Pekanbaru perlu memiliki strategi pengelolaan kehidupan yang efektif, seperti meningkatkan pendapatan melalui kegiatan produktif, mengelola keuangan dengan bijak, serta memperkuat hubungan keluarga dan komunitas. Implementasi manajemen kehidupan

keluarga sakinah dapat menjadi salah satu solusi untuk meningkatkan kesejahteraan dan harmoni keluarga di Pekanbaru (Mawaddah Batubara et al., 2023).

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan menganalisis masalah-masalah yang dihadapi oleh keluarga di Pekanbaru terkait pengelolaan kehidupan mereka. Penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam tantangan-tantangan yang dihadapi oleh keluarga dalam mengelola kehidupan mereka, serta menemukan solusi yang efektif untuk meningkatkan kesejahteraan dan harmoni keluarga.

### Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yang dimulai dengan mencari data dan menggambarkan, mengumpulkan informasi secara efisien, dan mengklarifikasi secara jelas bukan sebagai angka. Penelitian deskriptif dikonstruksi berdasarkan tinjauan yang memperjelas dan menggambarkan peristiwa yang ada, baik peristiwa alami maupun rancangan manusia itu sendiri (Hadi & Sirat, 2022). Penelitian tentang masalah penelitian/ research problem; pengertian dan sumber masalah, pertimbangan, kriteria pemilihan masalah, perumusan dan pembatasan masalah, landasan teori kepustakaan (*library research*). Metode yang penulis gunakan dalam penelitian ini yakni dengan memanfaatkan fasilitas perpustakaan seperti buku, makalah, majalah, arsip, dan berbagai catatan untuk memperoleh data dan informasi yang relevan dengan metode. Penggunaan metode penelitian dengan menggunakan penelitian kepustakaan disajikan dalam bentuk triangulasi yaitu melalui pemilihan data, penyajian data, dan pengambilan kesimpulan serta dianalisis melalui analisis isi (*content analysis*).



Gambar 1. Langkah-langkah library research

Data yang dihasilkan ada di olah dengan cara analisis deskriptif. Menurut Singarimbun, deskriptif adalah pengukuran secara cermat terhadap social tertentu. Penelitian deskriptif tujuannya untuk mengetahui perkembangan tertentu secara mendiskripsikannya secara rinci tentang fenomena social tertentu.

### Hasil dan Pembahasan

#### 1. Keluarga Sakinah

Definisi sakinah dalam keputusan dirjen bimbingan masyarakat islam dan urusan haji NO. E/71/1999 yaitu keluarga yang dibina atas perkawinan yang sah, mampu memenuhi hajat spiritual dan material secara layak dan seimbang, meliputi suasana kasih sayang antara keluarga dan lingkungannya yang selaras, serasi, serta mampu menamakan, menghayati dan memperdalam nilai-nilai keimanan, dan ketakwaan dan akhlak mulia. Konsep keluarga dengan ikatan suci/janji yang dilakukan pasangan kepada Allah. Kasih sayang serta cinta yang yang akarnya berasal dari hati yang kuat dan kokoh penuh dengan ketaqwaan kepada Allah sehingga menjadikan pernikahan

itu *sakinah, mawadda wa rahmah*. Keluarga sakinah adalah keluarga yang terdiri dari suami, istri ataupun anak yang hidup dalam ketentraman, ketenangan dan kedamaian karena telah menerapkan nilai-nilai Islam yang baik (Muniri & Ulfiyati, 2022).

Keluarga sakinah menjadi dambaan semua pasangan suami dan istri dengan ketenangan dan kenyamanan dalam rumah tangga. Kata sakinah dapat kita temukan dalam kitab suci Al-Qur'an sebanyak 69 kali dalam bentuk: *litaskunu* (4), *liyaskuna* (2), *masakinuhum* (3), *askunu* (2), *sakanun* (3), *sakinah* (2), *sakinatahu* (3). Sakinah didefinisikan dengan arti tenang, tentram, tidak gelisah. Keluarga sakinah merupakan keluarga yang harmonis, diisi dengan ketaqwaan dan pemenuhan nafkah serta kebutuhannya. (Sari, 2023) Sakinah menjadi salah satu tanda kuasanya untuk suami istri dalam berkeluarga, sebagaimana firman Allah dalam Surat Ar-Rum ayat 21

وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا لِتَسْكُنُوا إِلَيْهَا وَجَعَلَ بَيْنَكُمْ مَوَدَّةً وَرَحْمَةً إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ ۝ ٢١  
الرُّوم/30:21)

Artinya: Dan di antara tanda-tanda (kebesaran)-Nya ialah Dia menciptakan pasangan-pasangan untukmu dari jenismu sendiri, agar kamu cenderung dan merasa tenteram kepadanya, dan Dia menjadikan di antaramu rasa kasih dan sayang. Sungguh, pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi kaum yang berpikir (Ar-Rum/30:21).

Ayat diatas memiliki penafsiran yang berbeda di kalangan para ulama, adapun penafsiran surat Ar- Rum ayat 21 oleh beberapa ulama yaitu penafsiran oleh Prof. M. Quraish Shihab Sakinah terambil dari huruf-huruf sin, kaf, dan nun yang berarti "ketenangan". Menurutnya, keluarga sakinah terbentuk dengan syarat utama adalah menyiapkan kalbu. Dari kalbulah sakinah berasal, kemudian terpancar dari kalbu ke luar dengan bentuk aktivitas.

## 2. Pengelolaan Penghidupan Keluarga Sakinah di Kota Pekanbaru

Implementasi pengelolaan penghidupan keluarga sakinah di Kota Pekanbaru dapat dilihat dari beberapa aspek yang terkait dengan pengelolaan keuangan, keterlibatan dalam aktivitas produktif, dan keterlibatan dalam aktivitas sosial dan politik. Mengenai penerapan manajemen pendapatan keluarga sakinah di Kota Pekanbaru menghasilkan temuan penting yang menjelaskan bagaimana prinsip-prinsip manajemen pendapatan dalam Islam diterapkan dalam konteks keluarga di kota tersebut.

Penelitian ini mengungkapkan beberapa temuan penting terkait pengelolaan kehidupan keluarga di Kota Pekanbaru. Pertama, mayoritas keluarga menunjukkan kesadaran tinggi akan pentingnya manajemen pendapatan, yang mencerminkan pemahaman mereka terhadap konsep penghidupan keluarga dalam Islam serta keinginan untuk mengelola pendapatan secara efektif (Sulkiah & Selamat Jalaludin, 2023). Kesadaran ini mendorong mereka untuk merencanakan keuangan dengan bijaksana, di mana keluarga-keluarga tersebut mengalokasikan anggaran sesuai dengan kebutuhan primer, sekunder, dan tersier, serta menghindari pengeluaran yang kurang diperlukan (District & Regency, 2023). Perencanaan keuangan ini memberikan struktur yang stabil dan membantu keluarga mencapai kesejahteraan yang lebih baik.

Selain itu, keterlibatan aktif suami dan istri dalam pengelolaan keuangan sangat berperan penting. Keduanya terlibat dalam pengambilan keputusan yang terkait dengan manajemen pendapatan, menciptakan keseimbangan dan keharmonisan dalam keluarga (Susanti, 2018). Di samping itu, peran lembaga keuangan syariah di Pekanbaru

turut memberikan dukungan yang signifikan. Kehadiran produk keuangan berbasis syariah menjadi alternatif yang sesuai dengan prinsip Islam, membantu keluarga-keluarga dalam pengelolaan keuangan mereka secara Islami (Zulkifli, 2022).

Lingkungan sosial budaya juga memiliki pengaruh besar terhadap penerapan manajemen pendapatan keluarga di kota ini. Keluarga yang tinggal di lingkungan yang mendukung nilai-nilai Islam cenderung lebih mudah mengaplikasikan prinsip-prinsip pengelolaan keuangan sesuai ajaran agama (Gheitani et al., 2019). Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa kesadaran pribadi, dukungan lembaga keuangan, serta pengaruh sosial budaya memainkan peran kunci dalam keberhasilan pengelolaan kehidupan keluarga di Kota Pekanbaru, sehingga memperkuat kesejahteraan dan harmoni keluarga.

Hasil penelitian ini memberikan wawasan penting bagi upaya mendukung pelaksanaan pengelolaan kehidupan keluarga sakinah di Kota Pekanbaru. Mereka memperkuat pemahaman tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pengelolaan kehidupan keluarga secara Islam.

### 3. Prinsip Pengelolaan Keuangan Keluarga dalam Islam

Prinsip pengelolaan keuangan keluarga dalam Islam menjadi landasan utama dalam penerapan pengelolaan kehidupan keluarga sakinah di Kota Pekanbaru. Prinsip-prinsip ini tidak hanya memberikan pedoman praktis dalam mengelola sumber daya keuangan keluarga, tetapi juga didasarkan pada nilai-nilai moral dan etika Islam. Beberapa prinsip utama dalam pengelolaan keuangan keluarga berdasarkan ajaran Islam. Pengelolaan keuangan keluarga dimulai dengan prinsip taubat dan syukur. Allah SWT menganjurkan umat-Nya untuk selalu bersyukur atas rezeki yang diberikan dan berhati-hati dalam menggunakannya, sebagaimana disebutkan dalam firman-Nya, “Dan makanlah dari rezeki yang diberikan Allah kepadamu yang halal dan baik, dan bertakwalah kepada Allah yang kamu percayai” (QS. Al-A'raf : 31). Prinsip ini mengarahkan keluarga untuk menjaga pengeluaran dengan rasa syukur dan kehati-hatian (Yandra et al., 2020).

Selanjutnya, perencanaan dan penganggaran menjadi bagian penting dari pengelolaan keuangan keluarga. Nabi Muhammad SAW mengajarkan bahwa setiap keluarga perlu merencanakan pengeluaran mereka dengan bijak dan tidak boros, sebagaimana sabdanya, “Bijaksanalah dalam pengeluaranmu dan jangan boros, karena Allah lebih menyukai pengeluaran yang besar” (HR. Al-Baihaqi). Prinsip ini mendorong keluarga untuk menyusun anggaran berdasarkan prioritas kebutuhan (Sari, 2023).

Selain itu, tanggung jawab dan keadilan dalam keuangan keluarga juga menjadi hal yang ditekankan. Al-Qur'an menegaskan bahwa seorang suami bertanggung jawab dalam menyediakan nafkah bagi keluarganya, serta membagi pendapatan secara adil, seperti yang tertulis, “Berikanlah kepada wanita (istri) itu maharnya sebagai hadiah dengan sukarela” (QS. An-Nisa': 4). Prinsip ini menanamkan sikap bertanggung jawab pada suami untuk memenuhi kebutuhan keluarga dengan adil (Ria Nor Syaidatus Sofa & Mukhlisin, 2020).

Pencegahan pemborosan juga menjadi nilai penting yang diajarkan oleh Nabi Muhammad SAW. Beliau mengingatkan umat untuk tidak menyia-nyiakan harta karena Allah tidak menyukai orang yang boros, sebagaimana sabdanya, “Jangan menyia-nyiakan hartamu, karena Allah membenci orang yang boros” (HR. Al-Bukhari). Dengan prinsip ini, keluarga diingatkan untuk bijaksana dalam menggunakan aset mereka (Hadi & Sirat, 2022).

Investasi yang etis juga dianjurkan dalam Islam selama memenuhi nilai keadilan dan etika. Allah SWT berfirman, “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta benda yang lain dengan cara yang batil, kecuali dengan cara jual-beli yang dilakukan atas kesepakatan bersama di antara kamu” (QS. An-Nisa’: 29). Prinsip ini mendorong keluarga untuk memilih investasi yang sesuai dengan nilai-nilai keadilan Islam (*Hadi & Sirat, 2022*).

Prinsip zakat dan sadaqah juga memainkan peran penting dalam manajemen keuangan keluarga dalam Islam. Zakat dan sadaqah dianggap sebagai cara untuk berbagi rezeki kepada yang membutuhkan, seperti dalam ayat, “Ambillah (wahai Muhammad) zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka” (QS. At-Taubah : 103). Prinsip ini mengarahkan keluarga untuk berbagi sebagian harta mereka secara sukarela (*Muqorobin, 2020*).

Implementasi prinsip-prinsip ini dalam pengelolaan kehidupan keluarga sakinah di Kota Pekanbaru bertujuan menciptakan keharmonisan, serta menjamin pengelolaan keuangan yang adil dan etis. Prinsip-prinsip ini diharapkan dapat mendukung kesejahteraan bersama sesuai ajaran Islam, memberikan dasar yang kokoh bagi keluarga dalam mengelola kehidupan mereka (*Yandra et al., 2020*).

#### 4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerapan Manajemen Penghidupan Keluarga

Penerapan pengelolaan penghidupan keluarga sakinah di Kota Pekanbaru dipengaruhi oleh beberapa faktor yang meliputi aspek sosial, ekonomi, budaya dan agama. Berbagai faktor tersebut berperan penting dalam membentuk bagaimana penghidupan keluarga dikelola dan dilaksanakan sesuai dengan prinsip ajaran Islam. Beberapa faktor kunci yang mempengaruhi penerapan pengelolaan pendapatan keluarga dalam Penelitian ini menyoroti beberapa faktor penting yang berkontribusi terhadap penerapan manajemen pendapatan keluarga dalam menciptakan keluarga sakinah di Kota Pekanbaru. Pertama, pendidikan dan kesadaran beragama memainkan peran signifikan dalam manajemen keuangan keluarga. Pengetahuan yang baik serta pemahaman akan prinsip-prinsip Islam dalam pengelolaan penghidupan menjadi landasan penting untuk mewujudkan keluarga yang seimbang dan harmonis (*Saleh, 2023*).

Kondisi ekonomi keluarga juga menjadi faktor penentu dalam kemampuan keluarga untuk mengelola pendapatan dengan efektif. Ketersediaan sumber keuangan berperan besar dalam pemenuhan kebutuhan sehari-hari dan penerapan prinsip pengelolaan keuangan (*Siddik et al., 2022*). Selain itu, dukungan sosial budaya memiliki pengaruh besar terhadap cara keluarga menerapkan manajemen pendapatan. Lingkungan sosial dan budaya di sekitar keluarga dapat mempengaruhi pemahaman serta penerapan prinsip-prinsip pengelolaan keuangan (*Sarib et al., 2023*).

Peran suami dan istri dalam manajemen pendapatan keluarga juga terbukti krusial. Kerjasama dan keharmonisan dalam pengambilan keputusan keuangan antara suami dan istri membantu menciptakan implementasi pengelolaan yang efektif (*Maulida, 2016*). Faktor eksternal seperti kondisi ekonomi global dan tuntutan sosial juga mempengaruhi penerapan manajemen keuangan keluarga. Kemampuan keluarga untuk beradaptasi dengan perubahan lingkungan yang berdampak pada kondisi finansial menjadi hal penting dalam menjaga stabilitas keuangan (*Musyafaah et al., 2022*). Penyelenggaraan pengelolaan penghidupan keluarga sakinah di Kota Pekanbaru mempertimbangkan berbagai faktor ini untuk mencapai tujuan keseimbangan,

keadilan, dan keharmonisan dalam kehidupan keluarga, selaras dengan prinsip-prinsip ajaran Islam (Bonang *et al.*, 2023).

#### 5. Tantangan Penerapan Pengelolaan Penghidupan Keluarga Sakinah

Meskipun tujuan penerapan pengelolaan penghidupan keluarga sakinah di Kota Pekanbaru adalah untuk mencapai kesejahteraan dan keharmonisan keluarga sesuai dengan ajaran Islam, namun terdapat beberapa tantangan yang dapat mempengaruhi penerapan prinsip-prinsip tersebut dalam praktiknya. Beberapa tantangan utama yang dihadapi keluarga dalam menerapkan pengelolaan pendapatan keluarga sakinah adalah sebagai berikut, Penelitian ini mengidentifikasi sejumlah tantangan yang dihadapi keluarga di Kota Pekanbaru dalam penerapan prinsip manajemen pendapatan keluarga sakinah. Tantangan ekonomi, seperti pendapatan yang tidak stabil, inflasi, dan kenaikan biaya hidup, menjadi salah satu hambatan utama dalam pengelolaan keuangan keluarga. Faktor-faktor ini menyulitkan keluarga dalam mengalokasikan dana secara bijaksana sesuai prinsip pengelolaan Islami (Mulyarti & Syamlan, 2019).

Selain itu, kurangnya pendidikan finansial juga menjadi kendala. Banyak keluarga mungkin tidak memiliki pengetahuan yang cukup tentang konsep manajemen pendapatan Islami, yang menghambat mereka dalam menerapkan praktik keuangan yang benar dan sesuai syariat Islam dalam kehidupan sehari-hari (Maulida, 2016). Tekanan sosial dan budaya konsumerisme yang tidak sesuai dengan prinsip Islam turut memengaruhi cara keluarga mengelola penghidupan. Dorongan untuk berbelanja secara berlebihan sering kali menyebabkan keluarga mengeluarkan dana untuk kebutuhan yang tidak mendesak (Ria Nor Syaidatus Sofa & Mukhlisin, 2020).

Komunikasi antara suami dan istri dalam pengambilan keputusan keuangan juga menjadi tantangan. Ketidakepakatan mengenai tujuan dan prioritas keuangan keluarga dapat menimbulkan konflik yang menghambat implementasi pengelolaan pendapatan yang efektif (Hadi & Sirat, 2022). Di samping itu, pengaruh lingkungan sekitar, seperti tekanan dari teman atau masyarakat, sering kali memengaruhi keputusan keuangan keluarga sehingga mereka cenderung mengikuti pola pengeluaran yang kurang sesuai dengan prinsip Islam (Nelli, 2023).

Tantangan lain yang dihadapi adalah kurangnya akses terhadap layanan keuangan syariah. Meski lembaga keuangan syariah tersedia di Pekanbaru, masih ada kendala dalam pemahaman dan kepercayaan terhadap produk-produk yang ditawarkan, yang membatasi keluarga dalam memilih opsi keuangan sesuai prinsip Islam (Azwar *et al.*, 2020). Kendala-kendala ini mencerminkan betapa pentingnya dukungan pendidikan, komunikasi, dan akses ke layanan syariah untuk membantu keluarga mencapai pengelolaan keuangan yang sesuai dengan prinsip keluarga sakinah.

Tantangan-tantangan ini menggarisbawahi pentingnya pendidikan, kesadaran dan dukungan lingkungan dalam mendukung keluarga dalam menerapkan pengelolaan penghidupan keluarga sakinah di Kota Pekanbaru. Dalam pembahasan penelitian mengenai penerapan pengelolaan penghidupan keluarga sakinah di Kota Pekanbaru, ditemukan berbagai temuan yang menggambarkan bagaimana prinsip-prinsip ajaran Islam dalam pengelolaan penghidupan keluarga diimplementasikan dalam praktik kehidupan berkeluarga. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesadaran akan pentingnya dukungan keluarga dalam konteks kehidupan berkeluarga di Kota Pekanbaru cukup tinggi. Kesadaran ini dianggap sebagai langkah awal penerapan pengelolaan penghidupan keluarga sakinah, sejalan dengan prinsip ajaran

Islam(Zulkifli, 2022). Dalam diskusi ditemukan bahwa keluarga di Kota Pekanbaru cenderung menerapkan prinsip Islam dalam pengelolaan penghidupan.

Prinsip tersebut antara lain tanggung jawab suami dalam memberikan nafkah, perencanaan keuangan yang bijaksana, dan memberi dengan ihsan(Beddu, 2023). Pentingnya peran kerjasama suami istri dalam melaksanakan pengelolaan penghidupan keluarga sakinah. Keterlibatan aktif kedua belah pihak dalam pengambilan keputusan keuangan dan pengelolaan pendapatan berkontribusi terhadap keharmonisan keluarga(Sarib et al., 2023). Lingkungan sosial budaya keluarga mempunyai pengaruh terhadap penerapan manajemen pendapatan. Lingkungan yang mendukung nilai-nilai Islam dan keharmonisan keluarga dapat mempermudah penerapan prinsip pengelolaan pendapatan keluarga(Wa Ode Lusiyana, Ria Safaria Sadif, 2021). Lembaga keuangan syariah juga mempunyai pengaruh dalam mendukung keluarga dalam mengelola penghidupannya. Lembaga-lembaga ini menyediakan produk dan layanan keuangan alternatif yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam(Amalia Fiddaraini, 2022). Pelaksanaan pengelolaan penghidupan keluarga sakinah di Kota Pekanbaru merupakan suatu proses yang melibatkan kesadaran, pengamalan prinsip-prinsip Islam, keterlibatan aktif suami istri, serta pengaruh lingkungan sosial dan budaya

### **Simpulan**

Penerapan pengelolaan kehidupan keluarga sakinah di Kota Pekanbaru memberikan dampak positif terhadap kesejahteraan dan keharmonisan keluarga. Dengan menerapkan prinsip-prinsip Islam dalam mengelola keuangan dan kehidupan sehari-hari, keluarga dapat menciptakan keseimbangan finansial, emosional, dan spiritual. Kesadaran akan pentingnya manajemen pendapatan, partisipasi aktif suami dan istri dalam perencanaan keuangan, serta dukungan dari lingkungan sosial yang Islami menjadi faktor utama keberhasilan dalam penerapan ini. Tantangan seperti perubahan ekonomi, pengaruh budaya konsumerisme, dan kurangnya pendidikan keuangan dapat diatasi melalui pendekatan yang berfokus pada edukasi dan peningkatan kesadaran terhadap prinsip-prinsip Islam. Untuk menghadapi tantangan tersebut, keluarga perlu memperkuat komunikasi dan kerja sama, memahami lebih dalam nilai-nilai Islam dalam pengelolaan pendapatan, dan memanfaatkan layanan lembaga keuangan syariah di Kota Pekanbaru. Secara keseluruhan, penerapan pengelolaan kehidupan keluarga sakinah di Kota Pekanbaru merupakan langkah penting menuju kesejahteraan dan keharmonisan keluarga. Dengan mengintegrasikan prinsip-prinsip Islam dalam pengelolaan kehidupan, keluarga dapat mencapai tujuan hidup yang sesuai dengan ajaran agama dan menciptakan lingkungan yang penuh keberkahan.

### **Referensi**

- Amalia Fiddaraini, Z. R. (2022). The Effectiveness Of The Sakinah Heritage Program In 2019 In The Office Of Religious Affairs, Tampan District, Pekanbaru City. *International Journal of Humanities, Social Sciences and Business (INJOSS)*, 1(3), 373-384.
- Azwar, W., Asrida, W., & Isril. (2020). *Family Development in Pekanbaru Indonesia; Historical Institutionalism Approach*. 510(Icosaps), 465-469. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.201219.070>
- Beddu, M. J. (2023). Peran Penyuluh Agama dalam Menangani Kasus Kekerasan dalam Rumah Tangga (KDRT) dan Pernikahan Dini di Kota Batam. *Al-Mutharahah: Jurnal*



- Penelitian Dan Kajian Sosial Keagamaan*, 20(2), 267–281. <https://doi.org/10.46781/al-mutharahah.v20i2.810>
- Beddu, M. J., & Mas, A. (2024). Mahar Dalam Tinjauan Hukum Islam: Sebuah Instrumen Perlindungan Hak-Hak Perempuan Dalam Pernikahan. *Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian Dan Kajian Sosial Keagamaan* [Http://Ojs.Diniyah.Ac.Id/Index.Php/Al-Mutharahah](http://Ojs.Diniyah.Ac.Id/Index.Php/Al-Mutharahah) Halaman 473-485, 21(01), 473–485. <https://doi.org/10.46781/al-mutharahah>.
- Beddu, M. J., Ruhmah, A. A., Aziz, T., & Saputra, D. (2023). Pernikahan Islami di Era Modern: Antara Tradisi dan Adaptasi. *Addayyan*, 18(2), 1–7.
- Bonang, D., Baihaqi, M., & Pusparini, M. D. (2023). Determinants of Zakat Compliance among Business Owners in Indonesia. *Share: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 12(2), 288. <https://doi.org/10.22373/share.v12i2.16917>
- District, B., & Regency, P. (2023). *Legitima*. 06(December), 68–83.
- Gheitani, A., Imani, S., Seyyedamiri, N., & Foroudi, P. (2019). Mediating effect of intrinsic motivation on the relationship between Islamic work ethic, job satisfaction, and organizational commitment in banking sector. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 12(1), 76–95. <https://doi.org/10.1108/IMEFM-01-2018-0029>
- Hadi, A., & Sirat, A. R. J. (2022). Islamic Financial Management Practices and Business Performance in Small Industrial Companies. *Atestasi : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 5(1), 94–108. <https://doi.org/10.57178/atestasi.v5i1.25>
- Maulida, Y. (2016). Analysis of Factors Affecting the Work Participation of Married Women According to Ethnicity in Pekanbaru. *Journal of Economics and Sustainable Development* [Www.iiste.Org](http://www.iiste.org) ISSN, 7(21), 141–154.
- Mawaddah Batubara, A., Huda, N., & Yazid, I. (2023). *JURNAL NUANSA AKADEMIK Jurnal Pembangunan Masyarakat (p) Establishment Of A Sakinah Family Through The Klinik Nikah Medan As A Pre-Marriage Guidance Institution*. 8(1), 103–120.
- Mulyarti, D. Z., & Syamlan, Y. T. (2019). Analysis of the Financial Management and Literation Influence on the Family Welfare Level (Case Study on Muslimah With Teacher'S Profession in Selong District). *International Journal of Islamic Economics*, 1(02), 151. <https://doi.org/10.32332/ijie.v1i02.1806>
- Muniri, A. S. M., & Ulfiyati, N. S. (2022). Upaya Istri Sebagai Wanita Karir Dalam Membentuk Keluarga Sakinah. *ASASI: Journal of Islamic Family Law*, 2(2), 234–252. <https://doi.org/10.36420/asasi.v2i2.169>
- Muqorobin, A. (2020). Az Zakatu Wa Adhoribatu Fi Al Fih Al Islamiy Wa Al Qanuni Al Indunisiyy (Dirasah Tajribiyyah Muqaranah). *Jurnal Studi Dan Penelitian Hukum Islam*, 3(2), 198–218.
- Musyafaah, N. L., Novitasari, Y., & Rahmawati, T. L. (2022). Division the Husband and Wife Roles to Live a Domestic Life During the Pandemic Covid 19 in the Mubadala Perspective. *Ulul Albab: Jurnal Studi Dan Penelitian Hukum Islam*, 5(1), 19. <https://doi.org/10.30659/jua.v5i1.16118>
- Nelli, J. (2023). *Working Wife 'S Nafkah a Family Law Perspective Indonesian Islam*. 5(2), 220–234. <https://doi.org/10.24014/je.v5i2.25924>
- Olivia Siregar, M. T. J., & Meiwanda, G. (2022). the Role of Pekanbaru City Manpower Office in Tackling Unemployment. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Malikussaleh (JSPM)*, 3(1), 213. <https://doi.org/10.29103/jspm.v3i1.7355>

- Ria Nor Syaidatus Sofa, & Mukhlisin, M. (2020). Analysis of Family Financial Management: Maqâshid Sharîa Approach. *Journal of Islamic Economic Law*, 4(2), 80–109.
- Saleh, R. (2023). Determinants of the Level of Sharia Financial Literacy among Muslimah in Jabodetabek. *Journal of Social Science*, 4(6), 2464–2480. <https://doi.org/10.46799/jss.v4i6.719>
- Sari, T. C. (2023). Menghadapi Era Society 5.0 Dengan Keluarga Sakinah Telaah Surah Ar-Rum:21. *Wahana Islamika: Jurnal Studi Keislaman*, 9(2), 141–160. <https://doi.org/10.61136/whh8ox77>
- Sarib, S., Koko Komaruddin, Madiha Dzakiyyah Chairunnisa, Ahmad Labib Majdi, & Sabil Mokodenseho. (2023). Qualitative Study of the Role of Islamic Law in Shaping Muslim Identity and Business Ethics. *Sanskara Hukum Dan HAM*, 2(01), 58–65. <https://doi.org/10.58812/shh.v2i01.242>
- Siddik, I. R., Pagar, P., & Tanjung, D. (2022). Family Resilience of Jama'ah Tabligh: Implementation Study of the Dimensions of Legality, Household Wholeness and Gender Partnerships. *Ulul Albab: Jurnal Studi Dan Penelitian Hukum Islam*, 5(2), 39. <https://doi.org/10.30659/jua.v5i2.20544>
- Sulkiah, & Selamat Jalaludin. (2023). Pengaruh Pengelolaan Keuangan Terhadap Keharmonisan Rumah Tangga. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Syariah - ALIANSI*, 6(1), 72–77. <https://doi.org/10.54712/aliansi.v6i1.282>
- Susanti, D. O. (2018). Perjanjian Kawin Sebagai Bentuk Perlindungan Hukum Bagi Pasangan Suami Istri (Perspektif Maqashid Syari'ah). *Ulul Albab: Jurnal Studi Dan Penelitian Hukum Islam*, 1(2), 1. <https://doi.org/10.30659/jua.v1i2.2456>
- Wa Ode Lusiyana, Ria Safaria Sadif, S. M. S. (2021). Peran Lingkungan Keluarga Dalam Bentuk Prilaku Prpsosial Anak Usia Dini Dikelurahan Lakambau Kecamatan Batauga Kabupaten Buton Selatan. *Jurnal Lentera Anak*, 2(2), 5–24.
- Yandra, A., Setiawan, H., Sella, N., Prihati, P., & Derin, T. (2020). Evaluation of Family Hope Program (PKH) in Rumbai District, Pekanbaru City. *Nakhoda: Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 19(2), 168–176. <https://doi.org/10.35967/njip.v19i2.119>
- Zulkifli, Z. (2022). Management of Zakat in Reducing Poverty in Pekanbaru. *Journal of International Conference Proceedings*, 5(4), 296–313. <https://doi.org/10.32535/jicp.v5i4.2055>